

PERANCANGAN *WEBSITE* SEBAGAI MEDIA INFORMASI LAGU-LAGU NASIONAL (*UI/UX DESIGN, DESIGN WEB SEBAGAI MEDIA UTAMA*)

WEBSITE DESIGN AS INFORMATION MEDIA NATIONAL SONGS (UI/UX DESIGN, WEB DESIGN AS MAIN MEDIA)

Lukas Sugiyanto¹, Zahra Farah Dilla²

^{1,2}Desain Komunikasi Visual, Politeknik Sains Seni Rekayasa, Bogor
lkssugiyanto@gmail.com¹

Dikirim 5 Juni 2024, Direvisi 12 Juli 2024, Disetujui 29 Juli 2024

Abstrak: Lagu-lagu nasional menimbulkan kegelisahan terkait dampak pudarnya rasa nasionalisme, sehingga pentingnya sumber informasi melalui *website* lagu-lagu nasional. Metode penelitian menggunakan *research and development* dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan studi literatur. Kesimpulan: (1) *Website* menjadi sarana efektif untuk melestarikan dan menyebarkan warisan budaya berupa lagu-lagu nasional kepada generasi saat ini dan mendatang. (2) Desain antarmuka pengguna (UI) yang baik memberikan tampilan yang menarik dan fungsional secara visual, sementara pengalaman pengguna (UX) yang baik memastikan navigasi yang intuitif dan pengalaman pengguna yang memuaskan. (3) Estetika visual yang menarik dengan penggunaan yang tepat terhadap media. (4) Media pendukung pada perancangan *website* sebagai media informasi lagu-lagu nasional menggunakan *UI/UX Design* yang dirancang Poster, Kaos, Tas Jinjing, Buku Catatan, dan Gantungan Kunci

Kata kunci: Media Informasi, *Website*, Lagu-lagu Nasional, Visualisasi

Abstract: National songs raise concerns regarding the impact of fading nationalism, so that the importance of information sources through national song websites. The research method uses research and development with a descriptive approach. Data collection techniques through observation and literature studies. Conclusion: (1) Websites are an effective means of preserving and disseminating cultural heritage in the form of national songs to current and future generations. (2) Good user interface (UI) design provides an attractive and functional appearance visually, while good user experience (UX) ensures intuitive navigation and a satisfying user experience. (3) Attractive visual aesthetics with proper use of media. (4) Supporting media in designing websites as information media for national songs use *UI/UX Design* designed for Posters, T-shirts, Tote Bags, Notebooks, and Keychains.

Keywords: Information Media, Website, National Songs, Visualization

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi dan globalisasi memudahkan kebudayaan asing masuk ke dalam Indonesia sehingga memudahkan seseorang mengenal kebudayaan asing yang berakibat negatif terhadap kelestarian budaya Indonesia karena terlalu mengapresiasi kebudayaan lain melebihi apresiasinya terhadap kebudayaannya sendiri sehingga sekarang ini, siswa SD lebih sering menyukai lagu-lagu modern seperti lagu pop, dangdut, dan kpop dibandingkan lagu daerah dan lagu nasional (Santoso et al., 2023).

Permasalahannya, generasi muda sekarang sudah jarang mengenal dan lupa akan keberadaan kebudayaan Indonesia, khususnya terhadap lagu nasional dan lagu daerah Indonesia disebabkan perubahan yang mengarah pada modernisasi membuat generasi muda lebih suka mendengar dan lebih hapal lagu-lagu pop yang lebih modern saat ini (Diany & Wibowo, 2021). Hal ini membentuk perilaku kebiasaan anak-anak muda Indonesia yang kini lebih mengenal lagu-lagu yang sedang *hitz* dibanding dengan lagu-lagu nasional sendiri. Kondisi pada masa sekarang, kenyataannya lagu wajib nasional

perlahan pudar dari kalangan masyarakat Indonesia karena lagu wajib nasional tidak diajarkan untuk dinyanyikan secara rutin sehingga membuat rakyat (khususnya anak-anak) tidak hafal dengan lagu-lagu nasional (Lestari et al., 2023).

Fenomena lagu-lagu nasional menimbulkan kegelisahan terkait dampak padarnya rasa nasionalisme, sehingga pentingnya sumber informasi melalui *website* lagu-lagu nasional tersebut. *Website* menjadi salah satu media informasi alternatif yang paling banyak digunakan karena memiliki fitur yang lebih kompleks sehingga dapat dibuat interaktif bahkan adaptif. Pemanfaatan *website* selain menjadi prasarana media informasi lagu-lagu nasional karena dapat mempercepat penyampaian informasi dengan kelebihan dapat diakses dengan mudah melalui *smartphone*, komputer maupun laptop selagi memiliki jaringan internet untuk mengaksesnya. Pemanfaatan teknologi dan internet dalam perancangan *website* lagu-lagu nasional ini menghadirkan sebuah *platform* yang dapat diakses secara gratis yang memungkinkan para pengguna dapat memperoleh informasi mengenai lagu nasional. Peran yang ditonjolkan dalam perancangan *website* ini untuk memberikan informasi dalam bentuk visualisasi lagu-lagu nasional.

Peranan lagu wajib nasional dapat menjadi pembentukan nilai-nilai nasionalisme penting dimiliki untuk membentuk sikap, karakter, dan perilaku disiplin, tanggung jawab, toleransi, dan kejujuran (Handarawati, 2024). Lagu nasional merupakan lagu berbahasa Nasional (Bahasa Indonesia) yang berisi aspek kehidupan bangsa Indonesia. Lagu Nasional diciptakan dengan maksud dan tujuan untuk menumbuhkan rasa nasionalisme, kepahlawanan, dan mengobarkan semangat juang bangsa (Panjaitan et al., 2020). Untuk itu, penanaman karakter bangsa melalui media lagu-lagu nasional serta memperdengarkan lagu-lagu nasional kepada peserta dan menjelaskan lirik lagu tersebut dengan

Bahasa yang dipahami anak dan menjelaskan nilai-nilai karakter apa dapat diperoleh dari lagu tersebut sehingga dengan memperdengarkan lagu-lagu nasional kepada anak sejak dini diharapkan ada hasil positif terkait nilai-nilai karakter yang dapat diambil dan ditanamkan pada anak melalui media lagu-lagu nasional tersebut (Widjanarko, 2019).

Isu pembentukan nilai-nilai nasionalisme menjadi permasalahan yang membutuhkan upaya perancangan media informasi lagu-lagu nasional dengan merancang *website* khusus untuk lagu-lagu nasional. Namun permasalahan dalam melaksanakan perancangan ini karena sulitnya mengumpulkan informasi lengkap yang akurat tentang lagu-lagu nasional karena konten yang tidak terstruktur dan tidak konsisten, Lagu-lagu nasional masih dilindungi hak cipta, sehingga penggunaan tidak sah dapat melanggar hukum, dan Desain *User Interface* (UI) dan *User Experience* (UX) pada elemen kunci dalam pembuatan sebuah *website* karena struktur navigasi yang tidak intuitif. Berdasarkan masalah ini maka tujuan untuk menyediakan media informasi lagu-lagu nasional, maka Perancangan *Website* Sebagai Media Informasi Lagu-Lagu Nasional menggunakan *UI/UX Design*, *Design Web* sebagai Media Utama.

LANDASAN TEORI

Desain komunikasi visual adalah informasi atau pesan yang disampaikan dengan cara seni dengan bahasa rupa melalui media tertentu (Anggraini & Nathalia, 2020). Desain komunikasi visual berfokus pada penggunaan elemen visual untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima. Elemen visual tersebut dapat berupa beragam, mulai dari teks, gambar, hingga ikon. Tujuan utama dari desain komunikasi visual adalah menciptakan elemen visual yang mampu mengkomunikasikan pesan dengan efektif dan mudah dipahami oleh penerima pesan.

Selanjutnya *web* merupakan suatu sistem yang berkaitan dengan dokumen

digunakan sebagai media untuk menampilkan teks, gambar, multimedia dan lainnya pada jaringan internet (Sibero, 2014). Hal ini menunjukkan sebuah situs *web* adalah sebutan bagi sekelompok halaman *web*, yang umumnya merupakan bagian dari suatu nama domain atau subdomain di *World Wide Web (WWW)* Internet (Noviantoro et al., 2022). Sedangkan UI dan UX adalah singkatan dari *User Interface* dan *User experience* yakni merupakan sebuah tampilan visual dalam sebuah aplikasi digital dalam bentuk *website* (Muhyidin et al., 2020).

Media informasi adalah sarana atau alat yang digunakan untuk menyebarkan, menyampaikan, dan memproses informasi kepada khalayak luas atau kelompok tertentu. Media informasi berfungsi sebagai perantara dalam menghubungkan penyedia informasi dengan penerima informasi. Media informasi yang dimaksud untuk menyampaikan informasi tentang lagu-lagu nasional. Untuk mendukung perancangan *website* sebagai media informasi lagu-lagu nasional, maka elemen-elemen visual digunakan untuk mendukung perancangan ini. Elemen adalah komponen dasar yang membentuk elemen visual dalam desain komunikasi. Elemen desain ini digunakan untuk membangun komposisi visual yang efektif dapat berisi pesan yang berbeda seperti garis, titik, bentuk, ruang, warna, dan tekstur.

Konsep visual pada perancangan ini dengan *moodboard* atau papan konsep merupakan kumpulan ide-ide berupa potongan-potongan gambar sebagai fungsi acuan awal dalam proses pembuatan suatu konsep desain. Ilustrasi yang akan ditambahkan dalam *website* ini akan menambah sentuhan detail pada *website* lagu nasional tersebut, dan dapat menambah visual yang lebih bervariasi. Tipografi, *font* yang akan digunakan dalam perancangan desain *website* ini adalah berasal dari keluarga sans serif, yaitu *font Lato*. Skema warna yang digunakan merupakan skema warna *monochromatic* dengan 1 warna turunan yaitu warna merah.

Layout adalah tata letak atau susunan visual dari elemen-elemen desain dalam halaman *website*.

Konsep pada perancangan *website* lagu nasional sebagai media informasi ini bertujuan untuk digunakan oleh klien Tion Tech kedepannya sebagai portofolio dan data perusahaan yang kedepannya dapat digunakan dan dikomersilkan kembali. Dalam konsep perancangan *website* ini terdapat aspek visual yaitu *UI design* dan *user experience* yang akan diimplementasikan pada perancangan *website* ini. dapat implementasikan dan *usability* dari *website* tersebut kepada pengguna.

METODOLOGI

Pendekatan Penelitian

Perancangan penelitian *research and development*. Metode *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian ini menggunakan model penelitian pra produksi, proses produksi, dan pasca produksi. Tujuannya untuk menghasilkan rancangan *Website* Sebagai Media Informasi Lagu-Lagu Nasional menggunakan *UI/UX Design*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumen, literatur teori, dan jurnal penelitian serta referensi buku dari “125 Lagu Wajib Nasional” dari Tim Redaksi. Selanjutnya metode peng gagasan dilaksanakan dalam sisi *insight*, *key facts*, dan *mind mapping*.

Mind Mapping

Mind mapping rancangan *Website* Sebagai Media Informasi Lagu-Lagu Nasional menggunakan *UI/UX Design* menggunakan teknik visualisasi yang digunakan untuk menstrukturkan informasi dengan cara memetakan hubungan antara ide-ide. Tujuan penggunaan teknik untuk memudahkan memahami dan menghubungkan berbagai ide dan konsep perancangan yang ditunjukkan pada

gambar di bawah ini.



Gambar 1. *Mindmap*

Sumber: diolah dari Ide Produksi, 2024

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan Pra Produksi

Tahapan pra produksi persiapan perancangan *website* dilaksanakan dengan pengumpulan data-data yang dibutuhkan dalam *website*. Pengumpulan data lagu-lagu nasional diambil dari buku berjudul “125 lagu wajib nasional” dari tim redaksi berjumlah 40 lagu-lagu nasional. Selanjutnya membuat akses tautan di *website* dengan menggunakan media *Youtube*. Akses tautan ini akan digunakan pada media pada *website* dengan meletakkan *link* yang sudah terhubung dengan *youtube* yang sesuai dengan judul lagu-lagu nasional tersebut.



Gambar 2. Penyusunan halaman pada *website*

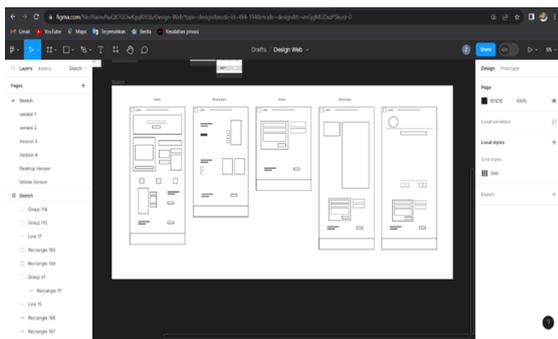
Halaman pada *website* lagu-lagu nasional ada empat bagian yaitu; halaman utama, tentang kami, halaman konten, dan kontak. Untuk navigasi terdapat dua menu navigasi, yaitu; menu *header* atau bagian paling atas *website* dan *footer* bagian paling bawah *website*. *Website* yang berfokus pada

lagu-lagu nasional memiliki empat bagian utama yang dapat diakses oleh pengguna. Pertama, ada halaman utama yang biasanya menampilkan berbagai informasi penting dan menarik yang akan menyambut pengunjung ketika pertama kali membuka situs tersebut. Halaman utama ini mungkin berisi ikhtisar tentang konten yang tersedia, berita terkini, atau lagu-lagu populer. Kedua, terdapat halaman "Tentang Kami" yang memberikan informasi lebih mendetail mengenai tujuan dan latar belakang dari *website* tersebut. Pada halaman ini, pengunjung dapat menemukan sejarah singkat, visi dan misi, serta tim yang bekerja di balik layar untuk menjaga dan mengembangkan situs tersebut. Ketiga adalah halaman konten, di mana seluruh materi utama dari *website* disajikan. Di sini, pengunjung bisa menemukan berbagai lagu nasional yang disusun secara terstruktur, mungkin berdasarkan kategori seperti era, genre, atau popularitas. Halaman ini merupakan pusat dari seluruh informasi yang ditawarkan oleh *website*. Keempat, ada halaman kontak yang memungkinkan pengunjung untuk berkomunikasi dengan pengelola *website*. Pada halaman ini, biasanya tersedia formulir kontak, alamat email, nomor telepon, atau bahkan tautan ke akun media sosial yang dapat digunakan untuk mengajukan pertanyaan, memberikan masukan, atau meminta bantuan.

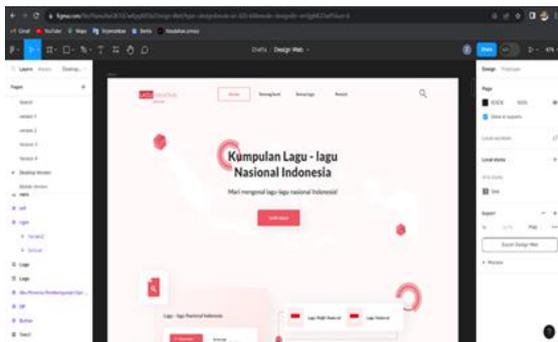
Untuk memudahkan navigasi, *website* ini dilengkapi dengan dua menu navigasi utama. Menu navigasi pertama berada di *header* atau bagian paling atas *website*. Menu ini biasanya selalu terlihat, bahkan ketika pengguna menggulir halaman ke bawah, sehingga memudahkan akses ke berbagai bagian penting dari *website* kapan saja. Menu navigasi kedua berada di *footer* atau bagian paling bawah *website*. Meskipun lebih jarang digunakan dibandingkan dengan menu *header*, menu *footer* tetap berguna sebagai sumber navigasi tambahan yang dapat membantu pengunjung menemukan informasi atau halaman lain yang mungkin terlewatkan.

Tahapan Proses Produksi

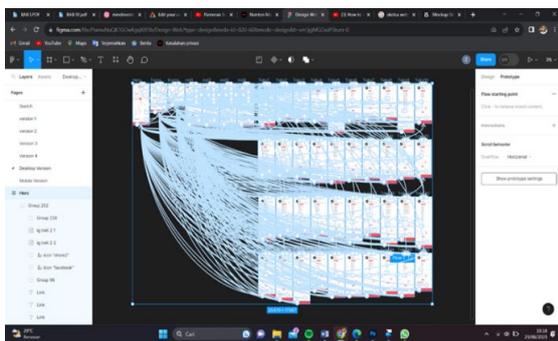
Tahapan proses produksi Perancangan *Website* Sebagai Media Informasi Lagu-Lagu Nasional menggunakan *UI/UX Design* sesuai tema pada *website* lagu-lagu nasional, warna skema pada tampilan *website*, *Tipografi*, serta tampilan *layout* yang akan diimplementasikan pada *website* lagu-lagu nasional tersebut.



Proses sketsa *website*



Desain halaman utama



Prototipe Desain

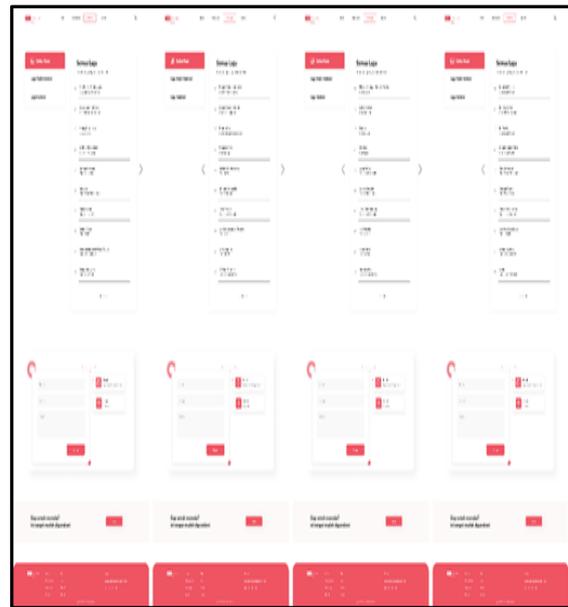
Gambar 3. *Sketch* dan Pemberian Warna
Sumber: Hasil Perancangan, 2024

Tahapan Pasca Produksi

Tahapan pasca produksi hasil perancangan *website* sebagai media informasi lagu-lagu nasional menggunakan

UI/UX Design, Design Web sebagai Media Utama pada gambar di bawah ini.

Halaman utama pada sebuah *website* yang berisi: *hero image*, manfaat, serta *conversion goal* (CTA). Informasi terkait judul *website* tersebut “kumpulan lagu-lagu nasional” lalu ditambah dengan sub judul dibawahnya yang menggunakan kalimat persuasif atau ajakan untuk memasuki *website* tersebut, yaitu “Mari mengenal lagu-lagu nasional Indonesia”.



Desain halaman semua lagu

Gambar 4. Media Utama Perancangan *Website*
Sumber: Hasil Perancangan, 2024

Berdasarkan hasil perancangan *website* sebagai media informasi lagu-lagu nasional menggunakan *UI/UX Design, Design Web* sebagai media utama. Perancangan prinsip-prinsip desain antarmuka pengguna (UI) dan pengalaman pengguna (UX), *website* ini tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi tentang lagu-lagu nasional, tetapi juga sebagai platform yang interaktif dan menarik bagi pengguna. Kemudahan fitur yang disajikan mendukung interaktif pada penerimaan dari media informasi lagu-lagu nasional yang disajikan dapat diakses secara gratis yang memungkinkan para pengguna dapat memperoleh informasi mengenai lagu nasional ini.

Media Pendukung

Media pendukung pada perancangan *website* sebagai media informasi lagu-lagu nasional menggunakan *UI/UX Design* yang dirancang Poster, Kaos, Tas Jinjing, Buku Catatan, dan Gantungan Kunci.



Desain Poster



Desain Kaos



Desain Tas Jinjing



Desain Buku Catatan



Desain Gantungan Kunci

Gambar 5. Media Utama Perancangan *Website*
Sumber: Hasil Perancangan, 2024

Hasil rancangan ini dibuat untuk keperluan perusahaan Tion Tech sebagai sebuah portofolio dan data untuk perusahaan tersebut. Karena perusahaan ini masih tergolong baru sehingga membutuhkan data atau portofolio sebagai *database* perusahaan. *Website* juga dibagi menjadi beberapa jenis, salah satunya adalah *website* informasi yang sudah penulis rancang ini. *Website* informasi ini mengangkat tentang lagu-lagu nasional Indonesia. *Website* ini adalah jenis *website* informasi yang berisi informasi tentang lagu-lagu nasional Indonesia Perancangan ini bertujuan untuk merancang tampilan *website*, *user interface* dan *use experience* pada sebuah *website* lagu-lagu nasional. Sehingga *user interface* dan *user experience* ini berperan pada *website* ini. Seperti *layout* atau tata letak pada *website*, *layout* pada *website* berguna untuk

meningkatkan tampilan visual pada *website* sehingga *user* dapat merasa nyaman saat mengunjungi *website* tersebut. Rancangan kontras berperan pada sebuah konsep perancangan visual, kontras ini digunakan sebagai elemen pada *website* sehingga perubahan warna kontras ini dapat berpengaruh dengan respon pengguna pada saat meng-klik elemen *call to action* pada *website* tersebut. Skema warna atau pemilihan warna pada *website* yang tepat dapat menghasilkan tampilan halaman yang baik. Pemilihan warna pada *website* tersebut juga dapat memberi identitas pada *website* tersebut. Pemilihan warna skema monokromatik memberikan tampilan visual yang indah, hangat, dan nyaman untuk dilihat oleh mata. Lalu tipografi pada sebuah *website*, tipografi menjadi salah satu komponen penting pada sebuah *website*. Karena dari tipografi itu pengunjung dapat menilai pesan yang disampaikan pada sebuah *website*, apakah pesan tersebut sampai kepada pengguna atau bahkan membingungkan pengguna. Jenis *font lato* pada *website* lagu-lagu nasional ini dapat membantu penulisan pada sebuah *website* ini mudah dibaca karena *font* ini sederhana dan mudah dibaca.

Website ini memiliki empat menu halaman, diantaranya adalah halaman utama, halaman tentang kami, halaman kontak, dan halaman semua lagu. Halaman utama yang menjadi pembuka dari situs *website*, selanjutnya pada halaman tentang kami. Halaman ini dibuat untuk memberitahu pengunjung apa maksud dan tujuan dari hadirnya *website*. Halaman kontak ini dapat digunakan oleh pengunjung untuk mengirimkan pertanyaan, saran, atau umpan balik kepada pemilik *website*. Yang terakhir adalah halaman semua lagu, halaman ini menyediakan daftar lagu-lagu nasional, terdapat 40 lagu nasional pada daftar lagu tersebut.

Data mengenai lagu-lagu nasional pada *website* ini merupakan *referensi* dari buku “125 lagu wajib nasional” karya tim redaksi. *Website* ini menyediakan 40 lagu

nasional dan memiliki beberapa fitur tambahan seperti judul lagu nasional, nama pencipta, teks lagu, dan akses tautan yang dapat diakses ke *platform youtube*. *Website* lagu-lagu nasional Indonesia ini juga dibuat karena beberapa fenomena anak muda yang sudah melupakan lagu-lagu nasional Indonesia sendiri. Dengan adanya *website* ini yang dapat menyeimbangkan arus globalisasi dapat membantu anak-anak muda Indonesia dalam memperkenalkan lagi lagu-lagu nasional Indonesia.

SIMPULAN

Perancangan *website* sebagai media informasi lagu-lagu nasional menggunakan UI/UX *Design* dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) *Website* menjadi sarana efektif untuk melestarikan dan menyebarkan warisan budaya berupa lagu-lagu nasional kepada generasi saat ini dan mendatang. (2) Desain antarmuka pengguna (UI) yang baik memberikan tampilan yang menarik dan fungsional secara visual, sementara pengalaman pengguna (UX) yang baik memastikan navigasi yang intuitif dan pengalaman pengguna yang memuaskan. (3) Estetika visual yang menarik dengan penggunaan yang tepat terhadap media. (4) Media pendukung pada perancangan *website* sebagai media informasi lagu-lagu nasional menggunakan UI/UX *Design* yang dirancang Poster, Kaos, Tas Jinjing, Buku Catatan, dan Gantungan Kunci.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, L., & Nathalia, K. (2020). *Desain Komunikasi Visual: Dasar-Dasar Panduan Untuk Pemula*. Nuansa Cendikia.
- Diany, & Wibowo, A. P. W. (2021). Penerapan Multimedia Development Life Cycle Pada Game Edukasi Pembelajaran Lagu Nasional Dan Lagu Daerah Berbasis Android. *Jurnal Ilmiah Teknologi Infomasi Terapan*, 8(1), 92–99. <https://doi.org/10.33197/jitter.vol8.iss1.2021.726>
- Handarawati, N. O. (2024). Upaya

- Peningkatan Sikap Nasionalisme Siswa Melalui Implementasi Pendidikan Karakter Menyanyikan Lagu Wajib Nasional Sebelum Kegiatan Belajar Mengajar Di Kelas V SD Inpres 2 Wagom. *BULLET: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 3(2), 313–326.
- Lestari, A., Lubis, E., & Lisdayanti, E. (2023). Menumbuhkan Rasa Nasionalisme Melalui Penghafalan Lagu Wajib Nasional Pada Siswa-Siswi SD Negeri 09 Bermani Ilir 09 Bermani Ilir, Kepahiang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 57–63. <http://journal-mandiracendikia.com/index.php/pkm/article/view/187%0Ahttp://journal-mandiracendikia.com/index.php/pkm/article/download/187/122>
- Muhyidin, M. A., Sulhan, M. A., & Sevtiana, A. (2020). Perancangan Ui/Ux Aplikasi My Cic Layanan Informasi Akademik Mahasiswa Menggunakan Aplikasi Figma. *Jurnal Digit*, 10(2), 208. <https://doi.org/10.51920/jd.v10i2.171>
- Noviantoro, A., Silviana, A. B., Fitriani, R. R., & Permatasari, H. P. (2022). Rancangan Dan Implementasi Aplikasi Sewa Lapangan Badminton Wilayah Depok Berbasis Web. *Jurnal Teknik Dan Science*, 1(2), 88–103. <https://doi.org/10.56127/jts.v1i2.108>
- Panjaitan, R., Cholifah, W. N., & Irawan, M. C. (2020). Pengembangan Aplikasi Lagu Nasional Indonesia. *Jurnal SIMETRIS*, 11(2), 1–10.
- Santoso, G., Abdulkarim, A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023). Konsep Menumbuhkan Sikap Nasionalisme Melalui Lagu Daerah Dan Lagu Nasional Republik Indonesia. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 184–196.
- Sibero, A. F. K. (2014). *Web programming power pack*. MediaKom.
- Widjanarko, P. (2019). Penanaman Karakter Melalui Lagu-Lagu Nasional Di Paud Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal. *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 95–101. <https://doi.org/10.26877/paudia.v8i2.4873>